

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran krusial dalam meningkatkan ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah subsektor hortikultura yang berpotensi besar untuk dikembangkan karena berdampak positif pada perekonomian. Subsektor ini turut berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah terus mengembangkan subsektor hortikultura untuk memajukan pertanian di Indonesia. Hortikultura menjadi sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi dan nilai produk pertanian. Kata "Hortikultura" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*hortus*" yang berarti kebun dan "*colere*" yang berarti membudidayakan, artinya hortikultura adalah budidaya tanaman di kebun Megasari, dkk (2023). Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan obat-obatan. Dengan fokus pada hortikultura, pemerintah berharap dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia. Tanaman hortikultura bernilai ekonomis tinggi adalah jambu kristal, sebuah varietas hasil mutasi dari jambu *Muangthai Pak*. Jambu kristal diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2001 melalui teknik Taiwan di Mojokerto. Kedatangannya menandai kontribusi inovatif dalam pertanian lokal, meningkatkan potensi ekonomi petani. Jambu kristal dikenal karena buahnya yang besar, manis, dan berdaging tebal, serta daya tahan yang baik terhadap penyakit. Keberhasilannya menunjukkan pentingnya penelitian varietas unggul dalam meningkatkan

produktivitas dan nilai tambah komoditas pertanian. Jambu kristal memiliki daya saing yang sangat tinggi karena memiliki keunggulan yaitu jumlah biji yang kurang dari 3% dan berdaging tebal, lapisan lilin yang tebal, memiliki ukuran buah yang besar, serta tekstur buah yang renyah. Jambu kristal biasanya dikonsumsi dalam olahan segar karena memiliki cita rasa yang manis. Jambu ini juga banyak disukai petani karena budidayanya yang mudah dan berbuah sepanjang tahun serta memiliki nilai jual yang tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan jambu biji varietas lain (Susanto & Rustani, 2019). Tanaman jambu kristal dapat diusahakan baik secara tradisional maupun dalam bentuk agrowisata.

Pada saat ini, tanaman jambu kristal dalam pengelolaannya banyak diarahkan pada pengembangan pertanian melalui agrowisata. agrowisata merupakan sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia, karena agrowisata atau wisata pertanian merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan mengalih potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia (Sembiring, et al.,2020). Agrowisata adalah jenis pariwisata yang memanfaatkan pertanian sebagai obyek wisata. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan peluang bisnis di bidang pertanian. Agrowisata menjadi alternatif pariwisata berkelanjutan yang menguntungkan karena menggabungkan kegiatan pariwisata dengan kegiatan pertanian (Adnyani et,al.,2015). Agrowisata tidak hanya menawarkan pengalaman wisata yang menarik, tetapi juga berperan dalam mempromosikan pertanian lokal dan membantu meningkatkan pendapatan petani.

Agrowisata adalah salah satu jenis objek wisata yang bisa memberikan kontribusi besar bagi perekonomian negara, terutama dalam kategori non migas. Selain memberikan peluang bagi masyarakat untuk membangun kembali sektor pertanian, agrowisata juga mendorong investasi besar dalam bidang tersebut. Banyak yang memilih untuk berbisnis di agrowisata karena dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama bagi para pelaku usahatani. Objek wisata merupakan penyumbang devisa negara yang cukup besar untuk kategori non migas. Agrowisata dapat menjadi alternatif masyarakat dalam membangun dan membangkitkan kembali pertanian yang ada di Indonesia sehingga dapat menggerakkan investasi besar di bidang tersebut. Agrowisata saat telah banyak dijadikan sebagai bisnis karena memiliki dampak ekonomi yang besar secara langsung terutama pada para pelaku usahatani. UD. Bumiaji Sejahtera di Kota Batu adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang fokus pada agrowisata dengan menggunakan jambu kristal sebagai produk utama. Usaha agrowisata ini dikenal sebagai contoh pertanian yang menerapkan konsep Pertanian Terintegrasi untuk Berkelanjutan. Melalui konsep ini, mereka menggabungkan berbagai metode pertanian untuk mencapai hasil yang berkelanjutan secara ekologis dan ekonomis. UD. Bumiaji Sejahtera tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik, tetapi juga berperan dalam pengembangan pertanian yang ramah lingkungan dan menguntungkan. Hal tersebut menjadi dasar dari perusahaan dalam mengembangkan suatu usahanya. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UD. Bumiaji Sejahtera ini yakni jalan menuju agrowisata petik jambu kristal yang hanya bisa diakses melalui kendaraan pribadi seperti sepeda motor, sedangkan

mobil dan bus pariwisata tidak bisa menuju lokasi agrowisata karena jalan yang dilalui kecil dan sempit. Sumber daya manusia tergolong masih terbatas yang tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang datang ke lokasi agrowisata dalam jumlah yang banyak. Tidak adanya papan petunjuk jalan menuju lokasi agrowisata yang membantu pengunjung serta tidak adanya spanduk informasi dan peraturan wisata bagi pengunjung. Skripsi ini membahas pengaruh atribut-atribut produk wisata di UD. Bumiaji Sejahtera, Kota Batu, terhadap kepuasan pengunjung agrowisata petik jambu kristal. Agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu perlu memperhatikan atribut produk wisata untuk tetap berkembang. Hal ini penting karena atribut produk wisata dapat memengaruhi kepuasan pengunjung. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, agrowisata ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Atribut produk wisata terdiri dari atraksi, amenitas, aksesibilitas, cita destinasi dan harga. Atraksi pada agrowisata ini adalah kegiatan petik jambu kristal, amenitasnya adalah berbagai fasilitas yang disediakan lengkap (seperti aula, Musola, ruang produksi olahan, gazebo serta *greenhouse digital farming*), aksesibilitasnya adalah dapat diakses melalui kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, citra destinasinya adalah adanya keanekaragaman produk yang ditawarkan, dan harganya yang ditawarkan agrwisata ini cukup terjangkau. Agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera kota Batu sudah menerapkan atribut produk wisata, maka penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh atribut produk wisata terhadap kepuasan pengunjung dimana studi ini akan menggunakan analisis Regresi Logistik Ordinal karena terkait dengan analisis pengaruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah atribut produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas, aksesibilitas, citra, dan harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu?
2. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui atribut produk wisata yang terdiri dari Atraksi, amenitas, aksesibilitas, citra, dan harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu.
2. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti mengenai pengaruh variabel atribut produk wisata terhadap kepuasan pengunjung.
2. Bagi pemilik agrowisata, hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam mengembangkan agrowisata petik jambu kristal.